

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Skizofrenia merupakan gangguan psikotik yang mempengaruhi berbagai aspek fungsi individu, termasuk pola pikir, komunikasi, emosi serta perilaku, dengan gejala khas seperti pikiran kacau, delusi, halusinasi, dan perilaku menyimpang (Pardede & Ramadia, 2021). Berdasarkan data dari World Health Organization (2022), jumlah penderita skizofrenia di seluruh dunia mencapai 20 juta orang pada tahun 2020, meningkat menjadi 23 juta pada tahun 2021, dan kembali naik menjadi 24 juta pada tahun 2022. Kawasan Asia Tenggara menempati posisi ketiga dengan total penderita sekitar 2 juta jiwa. Di Indonesia, tercatat sekitar 450.000 orang mengidap skizofrenia, dengan prevalensi sekitar 6,7 per 1000 rumah tangga.

Salah satu masalah serius yang sering dialami oleh penderita skizofrenia adalah Isolasi sosial yang dapat memeperparah kondisi klinis dan menurunkan kualitas hidup mereka. Isolasi sosial merujuk pada kondisi terbatasnya interaksi sosial seseorang, baik dari segi jumlah maupun kualitas hubungan sosial. Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap terjadinya isolasi sosial pada Klien skizofrenia antara lain adalah kurangnya keterampilan sosial serta rasa takut akan penolakan dari lingkungan sekitar. Dalam penanganannya pendekatan berbasis bukti atau *Evidence-Based Nursing* (EBN) menjadi landasan penting dalam praktik keperawatan modern. Salah satu intervensi non farmakologis yang

direkomendasikan adalah *Social Skills Training* (SST) yaitu pelatihan keterampilan sosial yang bertujuan meningkatkan kemampuan individu dalam berkomunikasi, memecahkan masalah sosial, serta membangun kepercayaan diri dalam menjalin interaksi sosial.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa SST mampu membantu Klien skizofrenia dalam meningkatkan keterampilan sosial, mengurangi kecemasan dalam berinteraksi, serta meningkatkan partisipasi dalam lingkungan sosial. Penelitian Vonna Sarita (2024), di RSJ Aceh menunjukkan bahwa penerapan SST menghasilkan penurunan gejala isolasi sosial, seperti peningkatan kontak mata, kemampuan berkomunikasi, penurunan kecenderungan menyendiri, serta partisipasi dalam aktivitas harian. Hal ini membuktikan bahwa pendekatan terapi generalis dengan intervensi tambahan berupa *social skills training* efektif dalam meningkatkan interaksi, aktivitas sosial, dan pengungkapan perasaan kepada orang lain. (Vonna Sarita, 2024)

Namun, berdasarkan penelusuran jurnal yang didapatkan, tidak ditemukan penelitian spesifik mengenai efektivitas terapi *Social Skills Training* (SST) pada Klien dengan isolasi sosial di Jawa Barat. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas terapi *Social Skills Training* berbasis *Evidence-Based Nursing* dalam mengatasi isolasi sosial pada Klien dengan skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat tahun 2024.

## **B. Rumusan Masalah**

Permasalahan utama dalam karya tulis ini dirumuskan sebagai berikut:  
“Bagaimana pelaksanaan asuhan keperawatan pada Klien skizofrenia dengan masalah isolasi sosial melalui penerapan terapi Social Skills Training di Ruang Camar RSJ Provinsi Jawa Barat?”

## **C. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Melaksanakan asuhan keperawatan pada Klien skizofrenia yang mengalami isolasi sosial dengan pendekatan Terapi *Social Skill Training* di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Melakukan pengumpulan data keperawatan secara menyeluruh pada Klien skizofrenia dengan masalah isolasi sosial di Ruang Camar RSJ Provinsi Jawa Barat.
- b. Menetapkan diagnosis keperawatan yang tepat pada Klien skizofrenia dengan masalah keperawatan isolasi sosial di Ruang Camar RSJ Provinsi Jawa Barat.
- c. Menyusun rencana intervensi keperawatan yang sesuai pada Klien skizofrenia dengan masalah keperawatan isolasi sosial di Ruang Camar RSJ Provinsi Jawa Barat.

- d. Mengimplementasikan terapi *Social Skill Training* sebagai tindakan pada Klien skizofrenia yang mengalami isolasi sosial di Ruang Camar RSJ Provinsi Jawa Barat.
- e. Melakukan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan *Social Skill Training* dalam menangani isolasi sosial pada Klien skizofrenia di Ruang Camar RSJ Provinsi Jawa Barat.

#### **D. Manfaat Penulisan**

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Menjadi kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang keperawatan, khususnya terkait intervensi isolasi sosial melalui penerapan *Social Skill Training* pada Klien skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat.
- b. Memberikan tambahan wawasan dan pemahaman bagi mahasiswa keperawatan mengenai penerapan asuhan keperawatan isolasi sosial yang berbasis *Social Skill Training* pada Klien skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat 2024.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Perawat

Hasil karya tulis ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan kepada perawat dalam memberikan asuhan keperawatan isolasi sosial pada Klien skizofrenia menggunakan pendekatan *Social Skill Training* .

b. Bagi Pihak Istitusi

Penulisan ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan keperawatan, khususnya dalam penanganan Klien skizofrenia yang mengalami isolasi sosial.

c. Bagi Klien

Diharapkan hasil karya ini dapat meningkatkan pemahaman dan sikap positif Klien serta keluarga mengenai pentingnya Social Skills Training dalam mengatasi masalah isolasi sosial yang dialami oleh penderita skizofrenia.